

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat memahami suatu keadaan. Hal tersebut dilandasi oleh pernyataan dari Syamsuddin dan Damaianti (2011: 14) bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pembelajaran karangan persuasi menggunakan teknik reka cerita gambar yang berorientasi lingkungan dan moral, adalah metode eksperimen karena sesuai dengan tujuan dalam judul ini yaitu melihat hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian. Metode eksperimen yang digunakan karena penulis melihat ada suatu teknik yang cocok digunakan untuk pembelajaran menulis karangan persuasi. Penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang mengujicobakan sesuatu yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (kuasi). Pada metode eksperimen semu (kuasi) yang diterapkan penulis pada penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Kedua kelompok kelas ini diambil secara acak. Selain itu juga, peneliti ingin melihat hubungan sebab akibat dengan melihat perbandingan kemampuan siswa dalam

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menulis karangan persuasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik reka cerita gambar.

Variabel yang terkait dari penelitian ini ada dua, yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikatnya adalah menulis karangan persuasi, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah teknik reka cerita gambar yang berorientasi lingkungan dan moral. Metode penelitian yang akan dibahas dalam bagian ini ada empat macam, di antaranya adalah: (1) desain penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) teknik pengumpulan data, dan (4) instrumen penelitian.

### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Perbandingan Kelompok Statis (*the static group comparison design*). Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011: 158), Perbandingan Kelompok Statis (*the static group comparison*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyeleksi dua kelas untuk penelitian. Dua kelas tersebut antara lain adalah satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang berjumlah sama. Oleh karena itu, pada desain penelitian ini terdapat dua tes, yaitu O1 adalah pretes dan O2 adalah postes. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### Rancangan Penelitian Eksperimen

##### Perbandingan Kelompok Statis (*the static group comparison design*)

###### A. Rancangan Penelitian Kelompok Kelas Kontrol

O1	-	O2
----	---	----

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuasi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Rancangan Penelitian Kelompok Kelas Eksperimen

O1	X1, X2, X3	O2
----	------------	----

Keterangan:

O1: Pretes

O2: Postes

X : Perlakuan

### 3.3. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Bagian ini akan memaparkan mengenai populasi penelitian dan sampel penelitian. Adapun penjelasannya akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 215), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Bandung yang tersebar dalam sepuluh kelas, yaitu X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X IPS.

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 215), sampel adalah sebagian dari populasi itu. Dalam teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability Sampling meliputi, simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. Non-probability Sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.*

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak (*random sampling*). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan X-8 sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 30 orang.

### **3.4. Teknik Penelitian**

Bagian ini akan memaparkan mengenai teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

##### 1) Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dengan pengadaaan tes dapat dilihat sejauh mana kemampuan siswa dalam pencapaian pembelajaran menulis karangan persuasi serta dapat melihat prestasi yang dicapai oleh siswa.

Tes yang akan dilakukan oleh penulis adalah pretes (pretes) dan postes (postes). Pretes dilakukan untuk melihat pencapaian tingkat kognitif siswa dalam menulis karangan persuasi tanpa adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya adalah postes yang dilakukan untuk melihat perubahan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi terhadap kelas

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kontrol maupun kelas eksperimen setelah melakukan perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan.

Kedua jenis tes ini akan dianalisis dengan menggunakan penghitungan kuantitatif. Adapun tes yang diberikan adalah berupa soal uraian yang mengacu pada produk berupa karangan persuasi yang berbentuk artikel sebanyak 1-2 lembar. Adapun lembar kerja siswa yang digunakan untuk tes menulis karangan persuasi baik pretes maupun postes adalah sebagai berikut.

### SOAL MENULIS KARANGAN PERSUASI

1. Buatlah karangan persuasi dengan tema lingkungan dan moral. Adapun temanya mencakup hal-hal berikut.

#### A. LINGKUNGAN

- a) Kebersihan
- b) Hemat Energi
- c) Hemat Listrik
- d) Penghijauan
- e) dll.

#### B. MORAL

- a) Kepedulian
- b) Kerja Keras
- c) Kejujuran
- d) Keadilan
- e) dll.

2. Karangan dibuat minimal dua halaman kertas lembar jawaban yang disediakan!
3. Gunakan EYD yang baik dan benar dalam karangan yang Anda buat!

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



.....

## 2) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu hal. Menurut Sugiyono (2009: 145), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik daripada dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Hal itu dikarenakan wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi berperan serta (*participant observation*). Menurut Sugiyono (2009: 145), dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kelebihan dari jenis observasi ini adalah data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun objek yang diobservasi oleh observer adalah kegiatan mengajar guru di kelas dan kegiatan belajar siswa di kelas. Berikut adalah lembar observasi yang diberlakukan untuk guru dan siswa di kelas kontrol dan eksperimen.

### a) Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas Kontrol dan Eksperimen

#### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

#### PETUNJUK

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4 = baik  
5 = sangat baik

NO	Aspek yang dinilai	Skor
<b>I.</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Guru mengondisikan kesiapan siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
2.	Guru menyiapkan media pembelajaran (gambar) yang diperlukan	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>	
3.	Guru mengarahkan siswa untuk dapat memahami gambaryang digunakan dalam pembelajaran.	1 2 3 4 5
4.	Guru memberikan stimulus terhadap gambar yang digunakan dalam pembelajaran.	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>	
5.	Guru mengarahkan siswa agar dapat menulis karangan dengan gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
6.	Guru mengarahkan siswa agar dapat memberikan respon yang baik terhadap gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
7.	Guru dapat menguasai kelas dan memanfaatkan gambar dengan baik	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Teknik Pembelajaran di Kelas</b>	
9.	Guru mengarahkan siswa untuk dapat menganalisis gambar dengan baik	1 2 3 4 5
10.	Guru mengarahkan siswa untuk dapat menjadikan gambar sebagai sumber utama terpenting dalam menggali ide untuk menulis karangan	1 2 3 4 5
<b>D.</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>	
11.	Guru mengarahkan dan memantau siswa agar tetap menulis karangan sesuai dengan gambar yang digunakan	1 2 3 4 5

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

12.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) yakni menulis karangan persuasi dengan teknik reka cerita gambar .	1 2 3 4 5
<b>E.</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>	
13.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
14.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dengan psikologis siswa	1 2 3 4 5
<b>III.</b>	<b>PENUTUP</b>	
15.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	<b>SKOR TOTAL</b>	.....

Bandung, .....

Observer,

\_\_\_\_\_

NIP

## b) Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas Kontrol dan Eksperimen

### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

#### PETUNJUK

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1 = sangat baik  
 2 = tidak baik  
 3 = kurang baik  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

NO	Aspek yang dinilai	Skor
<b>I.</b>	<b>IDENTIFIKASI GAMBAR</b>	
1.	Siswa mampu mengidentifikasi gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
2.	Siswa memahami dengan baik gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
<b>II.</b>	<b>RESPON TERHADAP GAMBAR</b>	
3.	Siswa mengemukakan pendapat terhadap gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
4.	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gambar yang digunakan	1 2 3 4 5
5.	Siswa merasa tertarik terhadap gambar yang digunakan	
<b>III.</b>	<b>PEMANFAATAN GAMBAR</b>	
6.	Siswa mengembangkan ide karangan berdasarkan gambar	1 2 3 4 5
7.	Siswa menunjukkan antusias yang baik dalam menulis karangan berdasarkan gambar	1 2 3 4 5
	<b>SKOR TOTAL</b>	.....

Bandung, .....

Observer, \_\_\_\_\_

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.4.2. Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data dari pretes dan postes, selanjutnya data tersebut diolah oleh penulis. Adapun berbagai penghitungan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil pretes dan postes kedua kelas.
- 2) Mendeskripsikan hasil pretes dan postes kedua kelas.
- 3) Menentukan hasil pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Menguji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 13.00.
- 5) Uji hipotesis penelitian dengan uji t berpasangan (*paired-test*) dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 13.00

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah instrumen perlakuan dan instrumen pengolahan data. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1. Instrumen Perlakuan

Adapun instrumen perlakuannya adalah berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terbagi menjadi dua yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pembahasannya adalah sebagai berikut.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.5.1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### 1) Perencanaan

Hal yang dilakukan penulis sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kurniawan (2012: 253) mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik di kelas, laboratorium, maupun lapangan untuk setiap kompetensi dasar.

Dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang nantinya disusun dalam sebuah RPP.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan di kelas X-8 di kelas kontrol.

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah perumusan RPP dilakukan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mengadakan pretes (tes awal), menyajikan materi karangan persuasi dan memberikan reka cerita gambar yang berorientasi pada lingkungan dan moral, dan mengadakan postes (tes akhir).

##### a. Pelaksanaan Pretes

Langkah pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu mengadakan pretes. Pelaksanaan pretes ini dilakukan untuk mengukur dan memperoleh data hasil kerja siswa berupa karangan persuasi sebelum adanya penggunaan teknik reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan pretes ini dilakukan selama satu jam pelajaran atau sekitar 45 menit. Siswa yang mengikuti pretes sebanyak 30 orang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan pelaksanaannya dilakukan dengan pengerjaan soal berupa produk karangan persuasi yang berbentuk artikel.

*b. Penyajian Materi dan Perlakuan*

Setelah melaksanakan pretes, langkah selanjutnya adalah penyajian materi dan memberi perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi dilakukan dengan cara pemaparan materi-materi mengenai menulis karangan persuasi dan teknik menulis karangan. Materi ini disampaikan dengan bantuan media *Power Point*.

Khusus untuk kelas eksperimen, setelah memaparkan materi penulis akan menayangkan reka cerita gambar yang berorientasi lingkungan. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali. Pertama, dengan menggunakan metode klasikal yaitu setelah guru menayangkan gambar melalui infokus, guru memberikan stimulus berupa percakapan anak mengenai gambar yang ditayangkan. Setelah memberikan stimulus, guru bersama dengan siswa membuat karangan persuasi mengenai gambar yang dimunculkan. Kedua, dengan menggunakan metode kelompok, yaitu dengan cara membagi siswa ke dalam enam kelompok setelah itu guru membagikan gambar yang berbeda di setiap kelompoknya, bersama dengan teman sekelompoknya mereka membuat karangan persuasi yang nantinya akan diperiksa oleh kelompok lain dengan cara periksa silang acak. Ketiga, dengan menggunakan metode individu yaitu guru menampilkan satu gambar melalui infokus, kemudian siswa membuat karangan persuasi secara individu berdasarkan gambar yang diampilkan.

Sementara itu, untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Kelas tersebut hanya diberikan materi sebagaimana guru mengajar biasanya.

*c. Pelaksanaan Postes*

Pelaksanaan postes merupakan kegiatan akhir dari beberapa kegiatan sebelumnya. Pelaksanaan postes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan persuasi sesudah menggunakan teknik reka cerita gambar, untuk kelas eksperimen. Waktu pelaksanaan postes ini sama dengan saat pelaksanaan pretes, yaitu selama satu jam pelajaran atau 45 menit dengan jumlah objek penelitian yang sama pula yakni 30 siswa dan diikuti oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Postes yang dilakukan berupa produk karangan persuasi yang berbentuk artikel.

Berikut ini adalah RPP yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama penelitian berlangsung.

**a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2 (SKS)
Program	: IPA-IPS
Jumlah Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 10 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Menulis :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## II. Kompetensi Dasar

12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.

## III. Indikator:

Indikator	Nilai Budaya dan Karakter; Ket.Sosial
<p><b>Pertemuan ke-1</b> Siswa mampu melakukan hal-hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pretes menulis karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan bersama.</li> </ol>	<p><b>karakter:</b> kerja sama, cermat, tanggung jawab, rasa ingin tahu, semangat belajar, mandiri, gemar membaca, kreativitas.</p>
<p><b>Pertemuan ke-2 (Perlakuan 1)</b> Siswa mampu melakukan hal-hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami teknik penulisan karangan.</li> <li>2. Memahami cara untuk memengaruhi orang lain.</li> <li>3. Memahami reka cerita gambar yang ditampilkan oleh guru melalui infokus.</li> <li>4. Menanggapi reka cerita gambar yang ditampilkan melalui infokus.</li> <li>5. Membuat karangan dengan metode pesan berantai.</li> </ol>	<p><b>ket.sosial:</b> keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar, membantu teman yang mengalami kesulitan</p>
<p><b>Pertemuan ke-3 (Perlakuan 2)</b> Siswa melakukan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi menjadi enam kelompok.</li> <li>2. Mendiskusikan perihal reka cerita gambar yang</li> </ol>	

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<p>dibagikan guru untuk masing-masing kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membuat karangan persuasi bersama dengan teman kelompok berdasarkan reka cerita gambar yang telah dibagikan.</li> <li>4. Memeriksa hasil karangan teman kelompok lain dengan cara silang acak</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke-4 (Perlakuan 3)</b> Siswa melakukan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memerhatikan reka cerita gambar yang ditampilkan guru melalui infokus.</li> <li>2. Mengidentifikasi reka cerita gambar yang ditampilkan.</li> <li>3. Membuat karangan persuasi secara individual.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke-5 (Postes)</b> Siswa melakukan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru.</li> </ol>	
---	--

#### IV. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif:
  - a. Produk (pertemuan ke-1)
    - 1) Membuat karangan persuasi sebagai langkah pretes untuk siswa.
  - b. Proses (pertemuan ke-1)
 

Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.
- c. Produk (pertemuan ke-2, perlakuan 1)
- 1) Memahami teknik penulisan karangan.
  - 2) Memahami cara memengaruhi orang lain.
  - 3) Membuat karangan persuasi berdasarkan penggunaan teknik reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral.
  - 4) Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebelumnya.
- d. Proses (pertemuan ke-2)
- Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut
- 1) Memahami reka cerita gambar yang ditampilkan oleh guru melalui infokus.
  - 2) Memberikan tanggapan terhadap reka cerita gambar yang dimunculkan.
  - 3) Membuat karangan persuasi bersama dengan teman sekelas dan guru berdasarkan reka cerita gambar yang ditampilkan.
- e. Produk (pertemuan ke-3, perlakuan 2)
- Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.
- 1) Membuat karangan persuasi dengan penggunaan teknik reka cerita reka cerita gambar secara berkelompok.
- f. Proses (pertemuan ke-3)
- 1) Membentuk menjadi enam kelompok.
  - 2) Mendiskusikan makna reka cerita gambar yang dibagikan oleh guru untuk masing-masing kelompok.
  - 3) Membuat karangan bersama dengan teman kelompok sesuai dengan reka cerita gambar yang dibagikan oleh guru.
  - 4) Memeriksa hasil karangan dari teman kelompok lain dengan cara silang acak.
- g. Produk (pertemuan ke-4, perlakuan 3)
- Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.
- 1) Membuat karangan persuasi dengan penggunaan teknik reka cerita reka cerita gambar secara individual.
  - 2) Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan.
- h. Proses (pertemuan ke-4)
- 1) Memerhatikan reka cerita gambar yang ditampilkan oleh guru melalui infokus.

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Membuat karangan persuasi berdasarkan reka cerita gambar yang ditampilkan.
- i. Produk (pertemuan ke-5, postes)
 

Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

  - 1) Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek penilaian yang telah diberlakukan sebelumnya.
- j. Proses (pertemuan ke-5)
  - 1) Menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan oleh guru.
  - 2) Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebelumnya.
2. Afektif (pertemuan ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, dan ke-5)
  - a. karakter
 

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu siswa tanya jawab dan diskusi dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti rasa ingin tahu, semangat belajar, tanggung jawab, dan mandiri.
  - b. keterampilan sosial
 

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu siswa memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar. Siswa terlibat dalam kegiatan kooperatif dan memperlihatkan upaya membantu kesulitan teman.

## V. Materi Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Membuat karangan persuasi (pretes)

### Pertemuan ke-2: perlakuan 1

1. Teknik penulisan karangan
2. Cara memengaruhi orang lain
3. Memahami reka cerita gambar yang ditampilkan oleh guru melalui infokus

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Menanggapi reka cerita gambar yang ditampilkan
5. Membuat karangan persuasi dengan penggunaan teknik reka cerita gambar dengan cara cerita berantai dengan kelompoknya masing-masing.

#### **Pertemuan ke-3: perlakuan 2**

1. Membuat karangan persuasi secara berkelompok sesuai dengan reka cerita reka cerita gambar yang diberikan oleh guru
2. Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan

#### **Pertemuan ke-4: perlakuan 3**

1. Membuat karangan persuasi secara individual sesuai dengan reka cerita reka cerita gambar yang ditampilkan melalui infokus.
2. Membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan

#### **Pertemuan ke-5: postes**

1. Membuat karangan persuasi dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.

#### **VI. Alokasi Waktu: 10X 45 menit**

#### **VII. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran: 1) Terpadu (integratif): aspek ket. menulis dan ket. menyimak  
 2) kooperatif  
 Metode: penugasan

#### **VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
1.	<b>Pertemuan ke-1: kegiatan awal/ pretes</b>  <b>Motivasi:</b> a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*	5 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>b. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>c. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>d. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b> Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan karangan persuasi.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti/Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa menyiapkan diri untuk melakukan tes awal menulis karangan persuasi (gemar membaca, kreatif, mandiri)*</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan. (Pretes).</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi dengan memerhatikan aspek yang berlaku.</p>	70 menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p>a. Simpulan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p>b. Penugasan</p>	10 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>Siswa ditugaskan mendalami karangan persuasi</p> <p>c. Refleksi</p> <p>1) Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>2) Siswa mengucapkan salam(takwa)*</p> <p><b>1. Pertemuan ke-2: kegiatan Awal/ perlakuan 1</b></p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>b. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>c. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>d. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan penulisan karangan persuasi.</p> <p><b>2. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa menganalisis reka cerita gambar yang ditampilkan melalui infokus (kecermatan dan kerja sama)</p>	<p>5 menit</p> <p>65 menit</p>
--	--	--------------------------------

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>b. Siswa menanggapi reka cerita gambar yang ditampilkan melalui infokus (kecermatan dan kerja sama)</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Siswa terbagi menjadi dua kelompok besar.</p> <p>b. Masing-masing kelompok mengidentifikasi gambar yang ditayangkan melalui infokus.</p> <p>c. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar yang ditampilkan.</p> <p>d. Dengan penggunaan teknik reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral, siswa membuat karangan persuasi untuk menarik simpati dan memengaruhi orang lain lewat sebuah tulisan yang dibuat secara bersama dengan metode pesan berantai (tanggung jawab)*</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi secara bersama dengan memerhatikan aspek yang berlaku (tanggung jawab)*</p>	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b></p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa diminta mengkaji lebih dalam lagi mengenai kepenulisan karangan persuasi (rasa ingin tahu)*</p>	10 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p><b>Penilaian</b></p> <p>Tugas terstruktur: karangan persuasi tes praktik presentasi; (semangat belajar, tanggung jawab)*</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p> <p><b>1. Pertemuan ke-3: kegiatan Awal/ Perlakuan 2</b></p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>b. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>c. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>d. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan penulisan karangan persuasi.</p> <p><b>2. Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p>	
--	--	--

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	<p>a. Siswa menganalisis reka cerita gambar yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok (kecermatan)*</p> <p>b. Siswa mendiskusikan gambar yang dibagikan oleh guru ke setiap kelompok (cermat, tanggung jawab)*</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar yang dibagikan oleh guru untuk setiap kelompok</p> <p>b. Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan reka cerita gambar yang mereka identifikasi dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan (tanggung jawab)*</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan reka cerita reka cerita gambar yang ditampilkan dan telah diidentifikasi (tanggung jawab)*</p> <p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b></p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa diminta mengolektifkan hasil karya mereka dengan cara membukukannya (rasa percaya diri)*</p> <p><b>Penilaian</b></p>	
----	--	--

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>Tugas terstruktur: karangan persuasi tes praktik presentasi; (semangat belajar, tanggung jawab)*</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p> <p>1. <b>Pertemuan ke-4: kegiatan awal/ perlakuan 3</b></p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>b. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>c. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>d. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan penulisan karangan persuasi.</p> <p>2. <b>Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa membuka pikiran mereka tentang gambar yang ditampilkan oleh guru melalui infokus</p>	
--	---	--

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>(kecermatan)*</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan reka cerita gambar yang ditampilkan secara individu</li> <li>b. Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan reka cerita gambar secara individu (tanggung jawab)*</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan reka cerita reka cerita gambar secara individu (tanggung jawab)*</li> </ol> <p>3. <b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b></p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa diminta mengolektifkan hasil karya mereka dengan cara membukukannya (rasa percaya diri)*</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Tugas terstruktur: karangan persuasi</p> <p><b>Refleksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</li> </ol>	
--	---	--

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	<p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p> <p><b>Pertemuan ke-5: kegiatan awal/ postes</b></p> <p><b>Motivasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</li> <li>Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</li> <li>Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</li> <li>Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kesiapan mereka melakukan postes menulis karangan persuasi.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempersiapkan diri untuk membuat karangan persuasi sebagai kegiatan akhir menulis karangan persuasi (postes) (kecermatan)*</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>siswa membuat kerangka karangan berdasarkan tema yang d tentukan oleh guru</li> <li>Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan tema yang telah ditentukan dan dengan</li> </ol>	

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>memerhatikan aspek yang berlaku (tanggung jawab)*</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa menulis karangan persuasi sebagai postes siswa berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan aspek yang berlaku sebagai bentuk postes siswa (tanggung jawab)*</p> <p>3. <b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b> Siswa diminta mengolektifkan hasil karya mereka dengan cara membukukannya (rasa percaya diri)*</p> <p><b>Penilaian</b> Tugas terstruktur: karangan persuasi tes praktik presentasi; (semangat belajar, tanggung jawab)*</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p>	
	<p><b>Catatan:</b></p>	

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>a. Contoh nilai yang ditanamkan(*)</p> <p>b. Guru sebelum meninggalkan kelas, menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p>	
--	--	--

### IX. Sumber Belajar/Alat/Bahan Ajar

Sumber Belajar :

Unsur-unsur yang berkaitan dengan karangan dan persuasi

Alat: *notebook/laptop*

Bahan Ajar: *Slide power point*

### X. Penilaian/evaluasi

1. Tes: tugas terstruktur

a. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dan aspek yang diberlakukan. Adapun soal yang terkait adalah sebagai berikut.

1) Buatlah karangan persuasi dengan tema lingkungan dan moral berdasarkan reka cerita gambar tersebut! Karangan hendaknya mematuhi hal-hal sebagai berikut.

- a) Karangan terdiri dari 1-2 halaman
- b) Membuat kerangka karangan sesuai dengan tema yang terkait
- c) Mematuhi kaidah kebahasaan menurut EYD
- d) Penggunaan pilihan kata dengan memperbanyak penggunaan kosakata
- e) Penggunaan kalimat yang efektif
- f) Menciptakan suatu respon kepada pembaca

2. Nontes: observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Bandung, 14 Maret 2013

Guru Mata Pelajaran,

Serli Nopiarti

NIM 0902509

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X/2 (SKS)  
 Program : IPA-IPS  
 Jumlah Pertemuan : 3  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Menulis :

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

**II. Kompetensi Dasar**

12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif

**III. Indikator**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Budaya dan Karakter; Ket.Sosial</b>
<p><b>Pertemuan ke-1 (Pretes)</b>            Siswa mampu melakukan hal-hal sebagai berikut.</p> <p>1. Mengadakan pretes menulis karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.</p>	<p><b>karakter:</b>            kerja sama, cermat, tanggung jawab, rasa ingin tahu, semangat belajar, mandiri, gemar membaca, kreativitas.</p>
<p><b>Pertemuan ke-2 (Pelaksanaan Pembelajaran)</b>            Siswa mampu melakukan hal-hal</p>	<p><b>ket.sosial:</b>            keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar, membantu teman yang mengalami</p>

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<p>sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami teknik menulis.</li> <li>2. Memahami cara memengaruhi orang lain melalui menulis kreatif.</li> <li>3. Membuat kerangka karangan berdasarkan tema karangan yang ditentukan oleh guru.</li> <li>4. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan sebagai bahan latihan menulis siswa.</li> </ol> <p><b>Pertemuan ke-3 (Postes)</b> Siswa dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebagai postes siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi</li> </ol>	kesulitan
---	-----------

#### IV. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif:
  - a. Produk (pertemuan ke-1, Pretes)
    - 1) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebelumnya sebagai bahan pretes siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.
  - b. Proses (pertemuan ke-1)
 

Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

    - 1) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebelumnya sebagai bahan pretes menulis karangan persuasi untuk siswa.
  - c. Produk (pertemuan ke-2)
    - 1) Kerangka karangan.

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Karangan persuasi sebagai bahan menulis siswa.
- d. Proses (pertemuan ke-2)  
Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.
  - 1) Memahami teknik menulis.
  - 2) Memahami cara memengaruhi orang lain melalui menulis kreatif.
  - 3) Membuat kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan.
  - 4) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebagai bahan latihan menulis siswa.
  - 5) Memeriksa hasil pekerjaan teman dengan cara silang acak.
- e. Produk (pertemuan ke-3, postes)
  - 1) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan sebelumnya. Kegiatan ini menjadi postes untuk kegiatan menulis.
- f. Proses (pertemuan ke-3)  
Siswa diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.
  - 1) Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan. Kegiatan ini menjadi kegiatan akhir penelitian, yaitu postes menulis siswa.
3. Afektif (pertemuan ke-1, ke-2, dan ke-3)
  - a. karakter  
Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu siswa tanya jawab dan diskusi dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti rasa ingin tahu, semangat belajar, tanggung jawab, dan mandiri.
  - b. keterampilan sosial  
Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu siswa memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar. Siswa terlibat dalam kegiatan kooperatif dan memperlihatkan upaya membantu kesulitan teman.

## V. Materi Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan sebagai kegiatan pretes menulis siswa.

### Pertemuan ke-2

1. Teknik menulis karangan
2. Cara memengaruhi orang melalui teknik menulis kreatif
3. Membuat kerangka karangan
4. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan sebagai bahan latihan menulis siswa
5. Memeriksa hasil karangan teman dengan cara silang acak

### Pertemuan ke-3

1. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan sebagai kegiatan postes menulis siswa

## VI. Alokasi Waktu: 6 X 45 menit

## VII. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran: aspek ket. menulis; kooperatif

Metode: tanya jawab, diskusi, dan penugasan

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)
1.	<p><b>Pertemuan ke-1: kegiatan Awal/ Pretes</b></p> <p><b>Motivasi:</b></p> <p>e. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>f. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>g. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>h. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan</p>	5 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan tujuan dilakukannya tes awal menulis karangan persuasi.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti/Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>b. Siswa menyiapkan diri mereka untuk melakukan tes awal menulis karangan persuasi dengan tema yang ditentukan oleh guru (tanggung jawab, kerjasama)*</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>b. Siswa membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memerhatikan aspek yang telah diberlakukan sebagai kegiatan pretes siswa. (semangat belajar dan mandiri)*</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>b. Siswa membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan memerhatikan aspek yang telah diberlakukan sebagai kegiatan pretes siswa.</p>	20 menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p>d. Simpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p>e. Penugasan</p> <p>Siswa ditugasi mendalami karangan persuasi melalui teknik penulisan dan cara</p>	55 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	<p>memengaruhi orang lain.</p> <p>f. Refleksi</p> <p>1) Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>2) Siswa mengucapkan salam(takwa)*</p> <p><b>Pertemuan ke-2: kegiatan awal/ persiapan</b></p> <p><b>Moivasi</b></p> <p>e. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>f. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>g. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>h. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru sehubungan dengan karangan persuasi.</p> <p><b>Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>c. Siswa memahami teknik menulis (rasa ingin tahu dan kerja sama)*</p> <p>d. Siswa memahami cara memengaruhi orang lain melalui menulis kreatif (kecermatan dan kerja sama)</p>	10 menit
2.		5 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>e. Membuat kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan (percaya diri dan tanggung jawab)*</p> <p>f. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan aspek yang diberlakukan.</p> <p>g. Guru memeriksa beberapa hasil karangan persuasi siswa dan memberikan pengayaan yang berhubungan dengan teknik menulis karangan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>b. Siswa membuat karangan persuasi dengan tema yang telah ditentukan sebagai kegiatan pelatihan menulis siswa (tanggung jawab)*</p>	65 menit
3.	<p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b></p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa ditugasi untuk menyiapkan diri mereka untuk melakukan postes menulis karangan persuasi</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Tugas mandiri: karangan persuasi</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap</p>	10 menit

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p> <p><b>Pertemuan ke-3: kegiatan awal/ postes</b></p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>a. Siswa mengucapkan salam dan berdoa (takwa)*</p> <p>b. Siswa mengacungkan tangan pada saat guru mengabsen. (disiplin)*</p> <p>c. Siswa melaporkan siswa lain yang tidak hadir hari itu (peduli, empati)*</p> <p>d. Siswa menyimak tentang SK,KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><b>Apersepsi:</b></p> <p>Guru menyampaikan beberapa hal mengenai tujuan diadakannya kegiatan postes menulis karangan persuasi.</p> <p><b>Kegiatan Inti/ Pelaksanaan</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan sebagai kegiatan postes (tanggung jawab)*</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memerhatikan</p>	
--	--	--

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>aspek yang diberlakukan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa membuat karangan persuasi dengan tema yang telah ditentukan sebagai kegiatan postes menulis siswa (tanggung jawab)*</p> <p><b>Kegiatan Akhir/Penutup</b></p> <p><b>Simpulan</b></p> <p>Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru (ket. sosial)*</p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Siswa membukukan kumpulan hasil karangan persuasi siswa dengan teman sekelas</p> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Tugas terstruktur: karangan persuasi</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan refleksi mereka terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (tanggung jawab)*</p> <p>b. Siswa mengucapkan salam (takwa)*</p>	
	<p><b>Catatan:</b></p> <p>a. Contoh nilai yang ditanamkan(*)</p> <p>b. Guru sebelum meninggalkan kelas, menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p>	

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**IX. Sumber Belajar/Alat/Bahan Ajar**

Sumber Belajar :

Alat: *notebook/laptop*

Bahan Ajar: *Slide power point*

**X. Penilaian/evaluasi**

1. Tes: tugas terstruktur

a. Membuat karangan persuasi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan soal sebagai berikut.

1) Buatlah karangan persuasi dengan tema lingkungan dan moral berdasarkan reka cerita gambar tersebut! Karangan hendaknya mematuhi hal-hal sebagai berikut.

1. Karangan terdiri dari 1-2 halaman
2. Membuat kerangka karangan sesuai dengan tema yang terkait
3. Mematuhi kaidah kebahasaan menurut EYD
4. Penggunaan pilihan kata dengan memperbanyak penggunaan kosakata dalam karangan
5. Penggunaan kalimat yang efektif
6. Menciptakan suatu respon kepada pembaca

ii. Nontes: observasi mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas

Bandung, 15 Maret 2013

Guru Mata Pelajaran,

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3.5.2. Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.2.1. Tes

Tes yang diadakan oleh penulis kepada objek penelitian berupa pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi. Hasil kerja siswa tersebut dilihat melalui rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum menggunakan teknik reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral dengan memerhatikan beberapa aspek penilaian. Adapun postes dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan persuasi sesudah menggunakan teknik reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral. Hasilnya pun dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum dan sesudah menggunakan teknik tersebut.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis karangan persuasi yang berbentuk artikel sebanyak 1-2 lembar. Soal terlampir. Adapun format penilaian karangan mencakup beberapa aspek menurut Nurgiyantoro (2001: 306), yaitu: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, ejaan, dan kerapian tulisan, (5) respon afektif guru terhadap karangan.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Persuasi**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Skor		Skor Siswa
		1	2	3	4	5	Bobot	Ideal	
1.	Kualitas dan ruang lingkup isi						5	20	

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2.	Organisasi dan penyajian isi						5	20	
3.	Gaya dan bentuk bahasa						5	20	
4.	Mekanik: tata bahasa, ejaan, dan kerapian tulisan						5	20	
5.	Respon afektif guru terhadap karangan						5	10	
	<b>Jumlah</b>						25	STI= 90	

Sehubungan dengan format penilaian di atas, penulis menyusun kriteria penilaian sebagai berikut.

### 1) Kualitas dan ruang lingkup isi

- 5 = Sangat baik; sangat padat informasi dan masalah dipaparkan secara sempurna.
- 4 = Baik; padat informasi dan relevan dengan permasalahan dan tuntas.
- 3 = Cukup; informasi cukup padat dengan penjabaran masalah tetapi tidak lengkap.
- 2 = Kurang; informasi kurang berisi dan permasalahan tidak cukup.
- 1 = Sangat kurang; informasi kurang berisi dan tidak mempunyai permasalahan yang berarti di dalamnya.

### 2) Organisasi dan penyajian isi

SERLI NOPIARTI, 2013

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5 = Sangat baik; gagasan yang diungkapkan dengan sangat jelas, tertata dengan sangat baik, sangat logis, dan sangat kohesif.

4 = Baik; gagasan diungkapkan dengan cukup jelas, tertata dengan baik, logis, dan kohesif.

3 = Cukup; kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, urutan logis tetapi tak lengkap.

2 = Kurang; gagasan kacau dan terpotong-potong, serta urutan dan pengembangan tak logis.

1 = Sangat kurang; gagasan tidak komunikatif dan tak layak nilai.

### 3) **Gaya dan bentuk bahasa**

5 = Sangat baik; pilihan kata tepat dan pembendaharaan kosakata yang banyak.

4 = Baik; pilihan kata cukup tepat dan pembendaharaan kosakata cukup banyak.

3 = Cukup; pilihan kata kurang tepat dan pembendaharaan kata sedikit terbatas.

2 = Kurang; pilihan kata kurang tepat dan pembendaharaan kata terbatas.

1 = Sangat kurang; pilihan kata tidak tepat dan pembendaharaan kata sangat terbatas

### 4) **Mekanik: tata bahasa, ejaan, kerapian tulisan**

5 = Sangat baik; sangat menguasai aturan penulisan sehingga tidak terdapat kesalahan ejaan.

4 = Baik; cukup menguasai aturan penulisan sehingga hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.

3 = Cukup; kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tapi tidak mengaburkan makna.

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2 = Kurang; sering terjadi kesalahan ejaan sehingga makna membingungkan atau kabur.
- 1 = Sangat kurang; tidak menguasai aturan penulisan sehingga terdapat banyak kesalahan ejaan.

#### 5) Respon terhadap karangan

- 5 = Sangat baik; sangat yakin, konkret, diajak melakukan sesuatu.
- 4 = Baik; yakin, konkret, merasa diajak melakukan sesuatu.
- 3 = Cukup; cukup yakin, konkret, dan sedikit merasa diajak melakukan sesuatu.
- 2 = Kurang; kurang yakin, kurang konkret, dan merasa kurang diajak melakukan sesuatu.
- 1 = Sangat kurang; tidak yakin, tidak konkret, dan tidak merasa diajak melakukan sesuatu.

### 3.6. Definisi Operasional

Dalam bagian ini dijelaskan beberapa definisi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun uraian definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan teknik pembelajaran reka cerita gambar sangat bermanfaat untuk menggali imajinasi dan dapat memunculkan ide kreatif siswa. Oleh karena itu, teknik pembelajaran reka cerita gambar akan dijadikan sebagai teknik pembelajaran yang ingin diterapkan oleh peneliti di SMAN 3 Bandung dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.
- 2) Keberhasilan siswa dalam menulis karangan persuasi yaitu ketika tulisan yang mereka buat sejauh mana dapat memengaruhi pembacanya. Selain itu, pencapaian keterampilan menulis mereka pun diperhatikan sampai dengan dapat dikatakan baik.

**SERLI NOPIARTI, 2013**

Pembelajaran menulis persuasi melalui teknik pembelajaran reka cerita gambar berorientasi lingkungan dan moral (penelitian kuarsi eksperimen pada kelas X SMAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu